

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BERDIFERENSIASI DI SDN 193
KOTANOPAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Adinda Amalia Azzahra Lubis

NIM. 21010059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Amalia Azzahra Lubis
Nim : 21010059
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Januari 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pasar Kotanopan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi Di SDN 193 Kotanopan”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a circular postmark. The postmark contains the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and '799AMX375945157'. The signature is stylized and appears to be 'Adinda Amalia Azzahra Lubis'.

Adinda Amalia Azzahra Lubis
NIM. 21010059

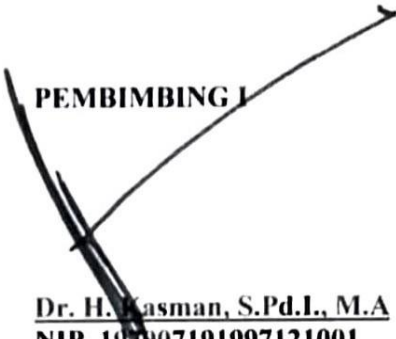
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Adinda Amalia Azzahra Lubis NIM. 21010059, dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di SDN 193 Kotanopan”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk memenuhi syarat untuk di sidang munaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

PEMBIMBING I


Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

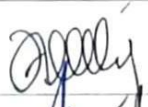
PEMBIMBING II


Khairulrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PEGUJI

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN 193 Kotanopan”** a.n Adinda Amalia Azzahra Lubis, NIM. 21010059, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 29 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Penguji I		21-08/2025
2	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Sekretaris/ Penguji II		11-08/2025
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		21/08 2025
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		27-08-25

Mandailing Natal, 29 Agustus 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sanjiper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19700919199703121002

ABSTRAK

Adinda Amalia Azzahra Lubis (NIM: 21010059). Judul: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN 193 Kotanopan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 193 kotanopan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu yang digunakan untuk memahami suatu peristiwa atau kegiatan secara menyeluruh dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian menjelaskan hasilnya dengan kata-kata bukan angka. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data diperoleh dari triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi diferensiasi konten dilakukan dengan cara menyesuaikan materi berdasarkan hasil asesmen diagnostik untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Implementasi diferensiasi proses diterapkan menggunakan variasi belajar yang sesuai dengan gaya, minat dan kesiapan peserta didik. Sedangkan implementasi diferensiasi produk dilakukan dengan cara guru menyesuaikan bentuk tugas akhir supaya peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka dengan kemampuan masing-masing.

Kata Kunci: Implementasi, pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, berdiferensiasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi Di SDN 193 Kotanopan”** . sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam atas semua nasehat, dukungan dan motivasinya selama ini
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A Selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku Dosen pembimbing II atas segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama waktu penulisan skripsi ini
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan
6. Kedua orang tua, abang dan adik yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan do'a dan informasi terkait judul penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan

8. Teman seperjuangan program studi pendidikan Agama islam yang juga senantiasa memberikan arahan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan
9. Dan tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada sahabat- sahabat yang selalu memberikan support agar tidak menyerah menggapai tujuan awal melanjutkan pendidikan.

Semoga bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa-apa kecuali ucapan terima kasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT. Sebagai amal yang baik dengan pahala yang besar. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan juga bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan, 10 Juni 2025



Adinda Amalia Azzahra Lubis
NIM. 21010059

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pembelajaran Berdiferensiasi	10
1. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi	10
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi	12
3. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	14
4. Komponen-Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	15
5. Langkah-Langkah dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi ..	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32

E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Temuan Umum Penelitian.....	37
2. Temuan Khusus Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4. 1 Data Daftar Pembagian Tugas Guru/Pegawai SDN 193 Kotanopan Tahun 2024/2025	39
Tabel 4. 2 Data Status Kepegawaian SDN 193 Kotanopan Tahun 2024/2025.....	40
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik SDN 193 Kotanopan Tahun 2025.....	40
Tabel 4. 4 Distribusi Umur Peserta Didik SDN 193 Kotanopan Tahun 2025.....	41
Tabel 4. 5 Data sarana dan prasarana SDN 193 Kotanopan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Pembelajaran Berdiferensiasi.....	70
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	72
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 4. Surat izin penelitian	75
Lampiran 5. Surat balasan penelitian	76
Lampiran 6. Modul Ajar	77
Lampiran 7. Member Check	88
Lampiran 8. Cek Turnitin.....	89
Lampiran 9. Kontrol Konsultasi Pembimbing	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan masa depannya. Manifestasi dari proses pendidikan ini sebenarnya sudah ada sejak keberadaan umat manusia, namun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana (Citraidin, 2019). Pendidikan adalah suatu proses yang bisa mengubah kehidupan seseorang sesuai dengan pendapat Hamengkubuwono, (2016) “Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani serta potensi lainnya. Tujuannya adalah untuk membantu perkembangan generasi dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mendapatkan keseimbangan dalam hidup mereka”.

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah cara bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak tentang Islam sehingga mereka dapat memahami dan menghayati ajarannya. Selain itu, pendidikan ini mengajarkan peserta didik tentang ajaran Islam melalui dua pengetahuan yakni keyakinan dan praktik Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diferensiasi dapat dipelajari sebagai sebuah konsep yang berkaitan dengan pemahaman bahwa setiap orang memiliki keunikan dan perbedaan yang harus diakui dan dihargai. Konsep diferensiasi dalam pendidikan juga relevan dengan keberagaman yang ada dalam masyarakat Islam yang sangat beragam, baik dalam hal suku, ras, bahasa, budaya, maupun agama. Konsep diferensiasi dalam pendidikan juga relevan dengan upaya untuk mengajarkan anak-anak yang lebih baik (Fikriyah, 2024).

Keunikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran PAI bukan hanya terfokus pada nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mencakup nilai-nilai etika, moral, dan sosial dalam Islam. Pada saat

penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan membuat peserta didik semakin kreatif dalam mempelajari konteks sosial yang berbeda-beda dalam Islam, berdasarkan pengalaman dan latar belakang masing-masing peserta didik (Zam, 2024). Setiap peserta didik pasti memiliki gaya belajar yang berbeda, ada yang cepat, lambat, visual, atau audio visual. Dari proses pembelajaran ini dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki karakter yang beragam dalam menerima materi pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan oleh Saefiana et al, gaya belajar adalah suatu proses yang mencakup penghayatan, tindakan, dan preferensi peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan cara yang unik. Seseorang akan mudah memahami materi yang disampaikan setelah menemukan gaya belajar yang sesuai dengannya (Annas, 2024). Menurut Atik Siti Maryam ada tiga jenis diferensiasi dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Untuk menerapkan ketiga jenis diferensiasi ini, lingkungan belajar yang baik dan nyaman diperlukan (Zam, 2024).

Mengenai Pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak hanya ada satu pendekatan, metode, atau strategi untuk mempelajari materi. Guru harus menyusun bahan pelajaran, kegiatan, tugas harian, dan asesmen akhir yang sesuai dengan kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi, minat atau hal apa yang disukai peserta didik dalam belajar, dan bagaimana pelajaran dapat diterapkan (Kristiani et al., 2021). Guru Pendidikan Agama Islam harus memahami perbedaan ini dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik. Diferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek, seperti metode pengajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. Guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan berbagai metode dan materi pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Mereka juga

dapat menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik (Fikriyah, 2024).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”* (QS. Al-Hujurat/49:13).

Menurut tafsir Quraish Shihab dalam ayat tersebut tidak lagi menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman tetapi kepada jenis manusia karena ayat tersebut berbicara tentang prinsip dasar hubungan antar manusia (Subki et al., 2021). Ayat 13 dari Surat Al-Hujurat menekankan betapa pentingnya untuk memahami dan menghargai perbedaan yang ada diantara manusia. Ini terkait erat dengan pembelajaran diferensiasi yang menyesuaikan metode belajar sesuai dengan karakteristik unik setiap peserta didik. Dengan melakukan pembelajaran diferensiasi, guru menghargai keberagaman dan memberikan peluang belajar yang adil bagi setiap individu, sesuai dengan ajaran ayat untuk saling memahami dalam keberagaman.

Landasan yang sangat penting dalam membangun karakter seseorang itu pada dasarnya adalah pendidikan. Di dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengatur tentang sistem pendidikan nasional yang berlaku sampai saat ini yang berisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sara Indah Elisabet Tambun, et all. 2020).

Menurut Ainiyah (2013) Sebagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan agama Islam yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar mereka menjadi manusia yang bermoral, beretika, dan berbudaya. Pembelajaran efektif tidak dapat diterapkan pada abad ke-21 seperti sebelumnya karena masyarakat, budaya dan cara orang belajar telah berubah. Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk meningkatkan keberagaman peserta didik dalam penyampaian kurikulum melalui penggunaan berbagai pendekatan yang dapat diterima. Selain itu, fokus pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan dan kekuatan peserta didik (Ramadani, 2024).

Kurikulum adalah sekumpulan rencana pembelajaran yang berkaitan dengan isi, tujuan, materi, dan strategi pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum selalu dievaluasi secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, dan kemampuan lulusan, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum selalu direformasi. Kurikulum merdeka menjadi acuan untuk pembelajaran di Indonesia. Kurikulum ini menggunakan prinsip pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, yang berarti ada istilah “belajar bebas” yang memungkinkan peserta didik memilih kursus yang mereka sukai. Sekolah memiliki otoritas untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan karakteristik dan kebutuhan setiap sekolah. Dengan kata lain, salah satu cara untuk mengelola perubahan terutama dalam hal pembelajaran adalah dengan memberi sekolah opsi kurikulum (Zam, 2024).

Sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, SDN 193 Kotanopan menggunakan metode berdiferensiasi untuk mengajar. Metode ini digunakan untuk mengajar di semua pelajaran terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang lebih variatif dan bebas disesuaikan dengan minat dan bakat setiap peserta didik. Secara optimal,

kebutuhan belajar peserta didik akan dipenuhi, memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensi setiap peserta didik, khususnya peserta didik. Ini juga akan memungkinkan pengembangan potensi, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman peserta didik dengan memaksimalkan kemampuan yang sudah ada dan meningkatkan kemampuan yang belum ada (Apriliyani, 2024).

SDN 193 Kotanopan merupakan salah satu sekolah penggerak yang menjalankan metode pembelajaran diferensiasi dengan jumlah rombongan belajar secara keseluruhan sebanyak 10 kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu M, S.Pd.I selaku guru agama yang ada di SDN 193 Kotanopan mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka sudah digunakan sejak tahun 2023 hingga 2024. Salah satu komponen penting dari kurikulum ini adalah pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara individual. Namun, pembelajaran berdiferensiasi baru dimulai pada tahun 2024. Guru agama melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi ini dengan memberikan LKPD dan melakukan asesmen diagnostik kepada peserta didik terlebih dahulu sehingga guru dapat memahami arah, kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran diferensiasi di SDN 193 Kotanopan masih ada beberapa kendala saat menjalankannya seperti saat peserta didik melakukan kelompok diskusi yang memakan banyak waktu dan kurangnya sarana prasarana di dalam kelas. (Hasil Wawancara. Kotanopan, 06 November 2024).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Hati yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong” Menyatakan bahwa ketika tujuan pembelajaran tercapai maka hasil pembelajaran pun akan meningkat. Peningkatan hasil pembelajaran dilatar belakangi oleh kemajuan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang tertarik saat pembelajaran akan mudah

menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hati, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan dilapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menggali secara mendalam dengan judul:

” Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berdiferensiasi Di SDN 193 Kotanopan ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Implementasi Diferensiasi Konten dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan?
2. Bagaimana Implementasi Diferensiasi Proses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan?
3. Bagaimana Implementasi Diferensiasi Produk dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Diferensiasi Konten dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan.
2. Untuk menganalisis Implementasi Diferensiasi Proses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan.
3. Untuk memaparkan Implementasi Diferensiasi Produk dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 193 Kotanopan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas peserta didik dan profesional guru pada umumnya. Di antara manfaatnya meliputi:

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberi informasi dan memberikan wawasan kepada penulis khususnya dalam bidang penelitian, sebagai pelengkap teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan alternatif pendekatan yang efektif sehingga dapat digunakan untuk membantu guru mengimplementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di SDN 193 Kotanopan.

b. Bagi sekolah

Pembelajaran yang terdiferensiasi meningkatkan kinerja peserta didik, meningkatkan motivasi, menciptakan lingkungan inklusif, mengembangkan keterampilan guru, dan mengurangi stres peserta didik dengan menyesuaikan kecepatan belajar dengan kebutuhan.

c. Bagi Peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan pemahaman peserta didik khususnya pada Pembelajaran yang terdiferensiasi yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan gaya dan kemampuan pribadinya, sesuai dengan kebutuhan, meningkatkan pemahaman, motivasi, kepercayaan diri, dan mengurangi stres peserta didik.

d. Bagi Penulis

Berdasarkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, perluasan pengetahuan, pengalaman dan pemikiran kritis, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdiferensiasi di SDN 193 Kotanopan.

E. Penjelasan Istilah

Implementasi adalah suatu tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan standar tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan setelah seluruh perencanaan dianggap sempurna (Maharani, 2020). Adapun menurut penulis implementasi adalah penerapan hasil temuan atau metode yang diteliti ke dalam praktik nyata. Tujuannya untuk menguji efektivitas dan mengetahui dampak dari penerapan tersebut.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. Secara nasional, pembelajaran dianggap sebagai proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. (Nurlina Ariani et al, 2022).

Diferensiasi merupakan suatu teknik pengajaran atau pembelajaran dimana guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik. Kebutuhan ini dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman topik. Proses pembelajaran berdiferensiasi dapat membuat sekolah menerapkan kurikulum yang fleksibel dan tidak terlalu kaku, dengan keyakinan bahwa hanya ada satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan (Purnawanto, 2023). Adapun menurut penulis pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih metode atau gaya belajar yang sesuai dengan arah, minat dan kebutuhan setiap peserta didik. Sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif dan mencapai potensi maksimalnya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Kajian teori menguraikan tentang pengertian pembelajaran berdiferensiasi, prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi, tujuan pembelajaran berdiferensiasi, komponen-komponen pembelajaran berdiferensiasi, langkah-langkah dalam proses pembelajaran berdiferensiasi, serta Hasil penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian yang menjurus pada penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian yang diambil dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan juga peserta didik, tehnik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan observasi, tehnik keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan, pemaknaan data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang hasil yang berisi analisis, pembahasan, dan pemaknaan data yang dikumpulkan menjadi satu membentuk suatu kesimpulan.